



No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai	Nama Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
33	<i>Problem Solving</i>	M-Knows	November 2018
34	<i>Leadership Program</i>	M-Knows	November 2018
35	<i>Fintech</i>	Markplus, Kanaka Training	November 2018
36	<i>Business Communication and Personal Development</i>	Global Strategic Consulting	30 November - 1 Desember 2018
37	<i>Creative Problem Solving and Decision Making</i>	M-Knows	24 - 25 November 2018
38	<i>Selling Yourself</i>	Dr. Personality Power	01 - 02 Desember 2018
39	<i>Capital Market Training</i>	Bina Insan Learning Centre	13 - 14 Desember 2018
40	<i>Seminar Of Digital Business Transformation 2018</i>	Xanoco Digital Indonesia	8 Desember 2018
41	<i>Quantitative Risk Management Under Basel III and Basel IV</i>	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	11 - 12 Desember 2018
42	<i>Neural Network & Deep Learning</i>	Algoritma Course	01 Desember 2018
43	<i>Soul of Speaking</i>	The Soul of Speaking Organizer	13 -14 Desember 2018
44	<i>Financial Statement Analysis & Risk Based Bank Rating</i>	Bina Insan	13 -14 Desember 2018
45	<i>Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i>	LSPP	Desember 2018

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Tabel Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko Pegawai BNI melalui Uji Sertifikasi Manajemen Risiko selama tahun 2018.

Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko

Level Sertifikasi	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Asisten	16
	<i>Assistant Manager</i>	887
	<i>Manager</i>	77
	<i>Assistant Vice President</i>	6
2	Asisten	1
	<i>Assistant Manager</i>	55
	<i>Manager</i>	212
	<i>Assistant Vice President</i>	106
3	<i>Manager</i>	30
	<i>Assistant Vice President</i>	164
	<i>Vice President</i>	4
4	<i>Assistant Vice President</i>	3
	<i>Vice President</i>	39
	<i>Senior Vice President</i>	4
	<i>Executive Vice President</i>	1
5	<i>Vice President</i>	-
	<i>Senior Vice President</i>	-
	<i>Executive Vice President</i>	-

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

TARGET DAN INISIATIF STRATEGIS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

Sepanjang Tahun 2018 Divisi Manajemen Risiko Bank menetapkan target dan melakukan inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
 - a. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit.

- b. Menyusun *review* standar rasio keuangan per industri untuk tahun 2018.
 - c. Menyusun *review Industry Risk Rating* (IRR) tahun 2018.
 - d. Menyusun *review* Risiko Industri pada Sektor Ekonomi Prioritas.
 - e. Mengimplementasikan *Internal Rating System* (IRS) untuk FI/Bank.
 - f. Me-*review* IRS segmen Menengah.
 - g. Melakukan pemantauan sistem pemeringkatan debitur *Business Banking* di segmen korporasi dan menengah.
 - h. Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dengan menggunakan metode Standar.
 - i. Menyusun laporan publikasi kuantitatif eksposur Risiko Kredit.
 - j. Menyusun laporan *stress testing* risiko kredit dan Rencana Aksi.
 - k. Melakukan pengembangan *credit risk measurement* (berkelanjutan).
 - l. Menyusun *review* perhitungan *Credit Risk Premium* (CRP).
 - m. Melakukan analisa/kajian portofolio pinjaman, kajian 25 debitur inti, *Non Performing Loan* (NPL) *analysis* dan *space available* pinjaman secara berkala.
 - n. Melakukan analisa *performance monitoring*, *review*, kalibrasi serta pengembangan *scoring* dan *modeling* baru untuk produk kredit konsumen (antara lain Kartu Kredit dan BNI Griya) dan mass ritel (antara lain KUR).
 - o. Implementasi (*piloting/full implementation*) atas *application/behavior/collection scorecard* untuk produk kredit konsumen dan *mass ritel* (antara lain KUR) pada *loan application system/scoring engine*.
 - p. Melakukan pengembangan *Impairment Model* terkait penerapan standar akuntansi terbaru (IFRS 9).
 - q. Melakukan validasi model Risiko Kredit Segmen *Business Banking* (Menengah dan Kecil) dan Segmen Konsumer (konsumer dan *mass retail*) baik untuk model *rating/skoring* baru ataupun model eksisting yang diajukan untuk divalidasi.
 - r. Melakukan analisa penilaian/*asesment* Risiko Kredit pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.
 - s. Menyusun *review Risk Appetite* Risiko Kredit.
 - t. Menyusun *review* parameter, pengukuran/ metodologi Profil Risiko Kredit dan pemantauan implementasi *concern* perbaikan Risiko Kredit.
2. Risiko Pasar
 - a. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Pasar.
 - b. Menyusun *review* dan pengembangan Kebijakan, Prosedur dan Metodologi Pengelolaan risiko pasar, untuk portofolio Tresuri dan Kantor Cabang Luar Negeri.
 3. Risiko Likuiditas
 - a. Pengelolaan Risiko Likuiditas Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri.
 - b. Menyusun dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) secara BNI individu dan konsolidasi.
 - c. Menyusun dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) secara BNI individu dan konsolidasi.
 - d. Melakukan pemantauan dan analisis pengelolaan kas per wilayah.
 - e. Menyusun laporan publikasi kuantitatif eksposur Risiko Likuiditas.
 - f. Menyusun laporan pengukuran, pemantauan, dan analisis serta pengendalian dalam rangka pengelolaan Risiko Likuiditas.
- c. Melakukan pemantauan transaksi dan limit signifikansi Surat Berharga.
 - d. Melakukan pemantauan dan *review budget loss limit* Tresuri dan KCLN.
 - e. Melakukan pemantauan kewenangan transaksi/*deal size dealer* Tresuri dan KCLN.
 - f. Menyusun laporan publikasi kuantitatif eksposur Risiko Pasar.
 - g. Menyusun laporan pengukuran, pemantauan, dan analisis serta pengendalian dalam rangka pengelolaan risiko pasar.
 - h. Menyusun laporan *stress testing* nilai tukar dan suku bunga sesuai jadwal (*business as usual*), pemantauan dan analisis perkembangan parameter *stress testing* risiko pasar insidental serta *recovery plan*.
 - i. Menyusun laporan *backtesting* atas *Value at Risk* (VaR).
 - j. Menyusun dokumen perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Pasar dengan menggunakan metode Standar.
 - k. Menyusun validasi model Risiko Pasar.
 - l. Melakukan analisa penilaian/*assessment* Risiko Pasar pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.
 - m. Menyusun *review Risk Appetite* Risiko Pasar.
 - n. Menyusun *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Pasar.
 - o. Melakukan evaluasi perhitungan *Net Open Position* (NOP).
 - p. Melakukan evaluasi perhitungan *Interest Rate Risk Banking Book* (IRRBB).
 - q. Menyusun *review* hasil perhitungan tingkat risiko transaksi forex, derivatif dan *reverse repo*.
 - r. Melakukan *monitoring* limit-limit terkait konsentrasi surat berharga.



Tata Kelola
Perusahaan



- g. Menyusun laporan *stress testing* Risiko Likuiditas sesuai jadwal (*business as usual*), pemantauan dan analisis perkembangan parameter *stress testing* Risiko Likuiditas insidental serta *recovery plan*.
 - h. Melakukan analisa penilaian/*asesment* Risiko Likuiditas pada produk, aktivitas dan transaksi baru/*eksisting* Bank.
 - i. Menyusun *review Risk Appetite* Risiko Likuiditas.
 - j. Menyusun *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Likuiditas.
4. Risiko Operasional
- a. Menyusun *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Operasional.
 - b. Menyusun *review* Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM).
 - c. Melakukan analisa identifikasi risiko operasional dengan *me-review risk issues* di segenap unit organisasi.
 - d. Menyusun laporan publikasi kuantitatif eksposur Risiko Operasional.
 - e. Menyusun laporan terkait Risiko Operasional untuk kebutuhan Internal dan Eksternal.
 - f. Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar.
 - g. Menyusun hasil Pemantauan Risiko Operasional di segenap unit organisasi.
 - h. Menyusun Kajian Risiko Operasional.
 - i. Pengembangan Aplikasi *Self Assessment* dan implementasinya di Divisi/Satuan/Unit/Wilayah/Cabang Dalam dan Luar Negeri serta Sentra.
 - j. Menyusun hasil pengembangan Aplikasi *Loss Event Database* (LED) dan Implementasinya di Divisi/Satuan/Unit, Wilayah/Cabang Dalam Negeri serta Sentra.
 - k. Menyusun hasil pengembangan Aplikasi *Key Risk Indicator* (KRI) dan Implementasinya di Divisi/Satuan/Unit.
 - l. Pengadaan *Operational Risk Management Solution* (ORMS).
 - m. Evaluasi dokumen *Business Continuity Management* (BCM), *Risk and Threat Analysis* (RTA) dan *Business Impact Analysis* (BIA).
 - n. Menyusun hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap implementasi BCM di segenap unit organisasi.
 - o. Menyusun hasil Pemantauan dan Evaluasi Optimalisasi fungsi *Data Centre* (DC), *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Command Centre* (CC) serta penentuan *Alternate Site* di segenap unit organisasi.
 - p. Melakukan analisa penilaian/*asesment* Risiko Operasional pada produk, aktivitas dan transaksi baru/*eksisting* Bank.
 - q. Menyusun *review Risk Appetite* Risiko Operasional.
 - r. Menyusun *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Operasional.
5. Risiko Hukum
- a. Melakukan *review* Kebijakan Manajemen Risiko Hukum.
 - b. Melakukan *review* Kebijakan Hukum.
 - c. Melakukan analisis/kajian hukum dalam bentuk pemberian *advis* tertulis dan lisan.
 - d. Melaksanakan penyuluhan/pelatihan hukum.
 - e. Melakukan *legal review* terhadap perjanjian non standar dengan menggunakan metode perhitungan *scoring system*.
 - f. Melakukan pendampingan terhadap unit bisnis terkait dengan aktivitas bisnis.
 - g. Menangani dan menyelesaikan perkara hukum.
 - h. Melakukan supervisi penanganan perkara.
 - i. Melakukan penilaian/*asesment* Risiko Hukum pada produk, aktivitas dan transaksi baru/*eksisting* Bank.
 - j. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Hukum.
6. Risiko Reputasi
- a. Melakukan *review* Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
 - b. Menyampaikan surat jawaban/tanggapan kepada media massa terkait *komplain/keluhan* nasabah terhadap BNI.
 - c. Menjaga reputasi dan *image* BNI terhadap seluruh *stakeholders*.
 - d. Melakukan penilaian/*asesment* Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/*eksisting* Bank.
 - e. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Reputasi.
7. Risiko Strategik
- a. Melakukan *review* Kebijakan Manajemen Risiko Strategik.
 - b. Melakukan penajaman strategi dan target jangka panjang dalam *Corporate Plan* 2019-2023 yang fokus pada pengembangan bisnis berbasis *digital*.
 - c. Menyusun rencana jangka pendek dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD) dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan persaingan industri, serta *competitive assessment* terhadap *peers*.
 - d. Menyusun rencana jangka menengah dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memperkuat *alignment* strategi unit dalam upaya mencapai strategi dan target *corporate*.
 - e. Melakukan sosialisasi strategi dan target yang sudah ditetapkan dalam KUD dan RBB kepada segenap Divisi/Satuan/Unit/Wilayah.
 - f. Melakukan penyempurnaan organisasi yang

- berkesinambungan, khususnya dengan penguatan kantor cabang dan wilayah, penataan fungsi pendukung bisnis, dan *review* proses bisnis organisasi yang berkaitan dengan model bisnis *digital*.
- g. Mempertajam informasi dan ulasan mengenai kondisi ekonomi dan bisnis dunia, nasional, wilayah dan potensi bisnis perusahaan anak terkini untuk memperluas wawasan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis.
 - h. Menyusun Kajian terkait sektor prioritas BNI (meliputi *Overview* Industri, karakteristik industri, *Key Success Factor* dan *Key Risk Factor*, perkembangan Industri yang dikaji, portfolio pembiayaan BNI dan *Lesson learned* atas pembiayaan tersebut, serta *Outlook* Industri).
 - i. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap realisasi pencapaian strategi dan target yang sudah ditetapkan dalam KUD, RBB dan *Business Plan* Unit.
 - j. Melakukan *review* dan *monitoring* produk dan aktivitas baru khususnya terkait produk dan aktivitas *digital*.
 - k. Melakukan penilaian/*assessment* Risiko Strategik pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.
 - l. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Strategik.
8. Risiko Kepatuhan
- a. Melakukan *review* Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan.
 - b. Mewujudkan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank.
 - c. Memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta Kegiatan Usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan Ketentuan Regulator dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya.
 - e. Mengelola *Whistle Blowing System* (WBS) dan *Strategy Anti Fraud*.
 - f. Menyusun dan menyempurnakan *compliance tools/system* dan media komunikasi (*Compliance Forum*).
 - g. Mengimplementasikan dan mengevaluasi *compliance index*.
 - h. Melakukan penilaian/*assessment* Risiko Kepatuhan pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.
 - i. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Kepatuhan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BNI

Penerapan Manajemen Risiko BNI memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mengelola risiko yang melekat pada produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis BNI yang relatif kompleks.

2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan penilaian Profil Risiko BNI secara individu, konsolidasi maupun terintegrasi sebagai Konglomerasi Keuangan.
5. Mengelola struktur permodalan yang memadai untuk meng-cover risiko yang mungkin timbul.
6. Memberikan dasar pengukuran kinerja yang lebih akurat.
7. Menciptakan dan memelihara posisi strategis dan reputasi BNI.
8. Menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) BNI.

Implementasi Manajemen Risiko BNI dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari regulator yaitu dengan menerapkan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yang pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko termasuk limit risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi BNI serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan.
2. Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di BNI.
3. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
4. Melakukan evaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
5. Menetapkan struktur organisasi BNI termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
6. Melaksanakan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko termasuk Penilaian Profil Risiko BNI.
7. Memastikan seluruh risiko BNI yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti.
8. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).



9. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko BNI secara efektif.
10. Mengembangkan budaya manajemen risiko di BNI termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.
11. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independent.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi dilakukan melalui forum Rapat Direksi (Radisi), Rapat Komite Risiko dan Kapital (KRK) Sub Komite Manajemen Risiko (RMC), Sub Komite Assets & Liabilities (ALCO), Sub Komite Anti Fraud (KAF), forum Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Prosedur Perkreditan (KPP).

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan:

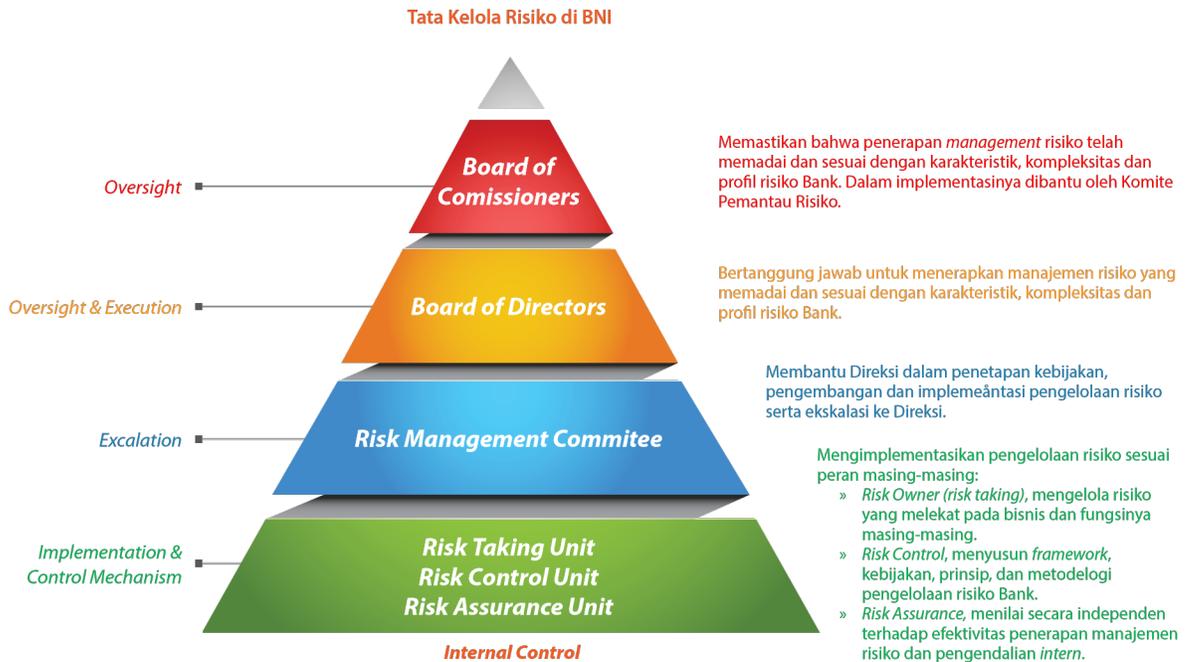
1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko BNI termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk*

appetite) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BNI.
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko BNI secara keseluruhan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris (Radikom), maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Audit.

Agar implementasi Manajemen Risiko berjalan secara efektif, maka pelaksanaannya didasarkan pada Tata Kelola Risiko yang telah ditetapkan. Tata Kelola Risiko mengatur dengan jelas peran dan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi pengelolaan Risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa Risiko dikelola dengan baik.



KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko secara efektif, BNI telah menyusun kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang komprehensif dan terintegrasi. BNI telah memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko sebagai kebijakan yang menjadi acuan dasar yang bersifat strategis dan komprehensif dalam penerapan Manajemen Risiko. Prosedur Manajemen Risiko merupakan tata cara yang

menjadi panduan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko. Sebagai pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank wajib mengelola 8 (delapan) jenis Risiko, BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur sebagai dasar untuk melakukan pengelolaan terhadap masing-masing Risiko. Ketentuan secara detail dari masing-masing prosedur diatur dalam petunjuk teknis. Hirarki penetapan kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis digambarkan pada bagan berikut:

Hirarki Penetapan Kebijakan



Sebagai salah satu metode pengendalian Risiko, BNI juga telah memiliki limit Risiko. Limit risiko merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen. Penetapan limit risiko BNI mencakup limit per Risiko (Risiko kredit, Risiko pasar, dan Risiko likuiditas), limit per aktivitas fungsional maupun limit secara keseluruhan.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit Risiko tersebut secara berkala dilakukan *review* dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO.

Proses manajemen risiko BNI mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Proses identifikasi risiko dilakukan untuk menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Beberapa hal yang diperhatikan dalam proses identifikasi risiko adalah:

1. Identifikasi seluruh risiko dilakukan secara berkala.
2. Memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis BNI.
3. Secara khusus melakukan identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas baru, sebelum produk/aktivitas baru diperkenalkan atau dijalankan.

Proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal untuk metode yang belum ditetapkan secara khusus. Untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrim, pengukuran risiko di BNI juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain melalui pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) sebagai pemilik risiko (*risk owner*) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *risk control unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala antara lain Kajian Portofolio Pinjaman, Laporan Pemantauan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas, Laporan Beban Risiko Operasional, *Feedback Operational Risk Self Assessment*, *Internal Risk Report*, Penilaian Profil Risiko, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, dan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko.

Proses pengendalian risiko dilakukan terutama untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha BNI. Strategi pengendalian risiko yang dilakukan oleh BNI adalah mengurangi risiko (*risk mitigation*), menerima risiko (*risk acceptance*), menghindari risiko (*risk avoidance*) dan memindahkan risiko (*risk transfer*).

Sistem Informasi Manajemen Risiko BNI dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, dan memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Manajemen.

Beberapa aplikasi manajemen risiko telah disiapkan untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara tepat waktu dan akurat antara lain *Credit Risk Management System (CRMS)*, *Internal Rating System*, *Scoring System*, Perangkat Risiko Operasional (PERISKOP), dan aplikasi manajemen risiko pasar.

BNI telah menyiapkan solusi manajemen risiko yang sejalan dengan IT *Strategic Plan*, di antaranya:

1. Menyiapkan aplikasi *front end* untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional
2. Menyiapkan data *storage* dan *information system*.
3. *Capital calculation engine*